

**ANALISIS MANAJEMEN DATA DAN KEAMANAN INFORMASI
TERHADAP RISIKO YANG MUNGKIN MUNCUL PADA *ENDORSE*
YANG DILAKUKAN OLEH *INFLUENCER* INSTAGRAM**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Puji Revimingga
2013130204**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

***THE ANALYSIS OF DATA MANAGEMENT AND
INFORMATION SECURITY ON RISKS THAT MIGHT BE
ARISE IN THE ENDORSE CONDUCTED BY INSTAGRAM
INFLUENCERS***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By
Puji Revimingga
2013130204**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN DATA DAN KEAMANAN
INFORMASI TERHADAP RISIKO YANG MUNGKIN
MUNCUL PADA *ENDORSE* YANG DILAKUKAN OLEH
INFLUENCER INSTAGRAM**

Oleh:

Puji Revimingga

2013130204

Bandung, Agustus 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sylvia', written in a cursive style.

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Amelia', written in a cursive style.

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Puji Revimingga
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 21 Juli 1995
NPM : 2013130204
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS MANAJEMEN DATA DAN KEAMANAN INFORMASI TERHADAP RISIKO YANG MUNGKIN MUNCUL PADA ENDORSE YANG DILAKUKAN OLEH INFLUENCER INSTAGRAM

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Amelia Setiawan, S.E.,
M.Ak., Ak., CISA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003; Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2020

Pembuat pernyataan : Puji Revimingga



(Puji Revimingga)

ABSTRAK

Kemajuan teknologi telah menggerakkan bisnis ke dunia digital dan media sosial, baik oleh *brand* maupun *online shop*. Salah satu media sosial yang saat ini sedang diminati adalah Instagram. Salah satu bentuk kegiatan bisnis yang dilakukan melalui Instagram adalah *endorse*. Dalam *endorse* melibatkan *influencer* dan klien (*brand* atau *online shop*) sebagai pelakunya. Beberapa *endorse* dilakukan dengan bantuan pihak ketiga, seperti manajer, asisten, maupun tergabung dalam suatu manajemen tertentu.

Endorse merupakan salah satu jenis jasa yang dilakukan oleh para *influencer*. Umumnya *endorse* dilakukan dengan menerima barang dari klien untuk kemudian di-*posting* di akun Instagram. Kegiatan *endorse* tersebut menggunakan suatu prosedur yang akan dilakukan analisis dalam aspek manajemen data serta keamanan informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya manajemen data dan keamanan informasi yang dilakukan oleh para *influencer* dalam menjalankan *endorse*. Penelitian dilakukan dengan analisis terhadap 14 akun Instagram yang dimiliki *influencer* yang aktif melakukan *endorse*. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan para *influencer* serta observasi atas akun yang dimiliki para *influencer*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur *endorse* yang dilakukan para *influencer* bersifat sederhana. Oleh sebab itu, pengelolaan terhadap risiko yang mungkin terjadi dalam proses *endorse* yang dilakukan oleh *influencer* Instagram hanya dapat dilakukan secara sederhana. Maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi masih belum dapat membantu *influencer* dalam mengelola risiko secara efektif dalam proses *endorse*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah *influencer* yang digunakan untuk menghasilkan analisis yang lebih baik.

Kata kunci: Instagram, *influencer*, manajemen data, keamanan informasi, pengelolaan risiko

ABSTRACT

Technological advances have driven business into the digital and social media era, both by brands and online shops. One of the social media that is currently in demand is Instagram. One form of business activity carried out through Instagram is endorse. In endorse, it involves influencers and clients (brand or online shop) as the culprit. Some endorse is done with the help of third parties, such as managers, assistants, or joined in a particular management.

Endorse is one type of service performed by influencers. Generally endorse is done by accepting goods from clients to then be posted on an Instagram account. The endorse activity uses a procedure that will be analyzed in aspects of data management and information security.

This study aims to determine the data management and information security efforts undertaken by influencers in carrying out endorse. The study was conducted with an analysis of 14 Instagram accounts owned by influencers who actively conduct endorse. Data collection was obtained from interviews with influencers and observations on accounts owned by influencers.

The results of this study indicate that the endorse procedure performed by influencers is simple. Therefore, the management of risks that might occur in the endorse process carried out by Instagram influencers can only be done simply. So it can be said that the information system is still not able to help influencers manage risk effectively in the endorse process. Based on these results, further research is expected to add the number of influencers used to produce better analyzes.

Keywords: Instagram, influencers, data management, information security, risk management

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Data Manajemen dan Keamanan Informasi Terhadap Risiko Yang Mungkin Muncul Pada *Endorse* Yang Dilakukan Oleh *Influencer* Instagram”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan secara doa, dukungan, maupun finansial kepada penulis sepanjang masa perkuliahan berlangsung hingga skripsi ini berhasil diselesaikan.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memlakukan bimbingan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan ko-pembimbing skripsi (informal) yang telah dengan sabar untuk memberikan waktu, nasihat, dan bimbingan selama penulisan skripsi berlangsung.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku pembimbing skripsi selama tiga semester sebelumnya yang telah banyak membantu perkuliahan penulis.
5. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan dan saran bagi penulis selama perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, khususnya satpam Lantai 4 Gedung 9 yang telah banyak membantu penulis dalam melancarkan urusan administratif hingga memberikan dukungan moral selama penulisan skripsi berlangsung.
8. Seluruh member grup idola Korea Selatan, Bangtan Sonyeondan (BTS) yang telah memberikan dukungan mental kepada penulis selama penulisan skripsi di tengah pandemi COVID-19 berlangsung melalui konten-konten yang menghibur di berbagai *platform* media sosial.
9. Alinna Margaretha selaku teman kos penulis sejak semester pertama berkuliah di Bandung atas segala dukungan, bantuan, dan waktu yang diberikan untuk mendengarkan segala keluh kesah dan kebahagiaan penulis hingga saat terakhir penulisan skripsi ini berlangsung.
10. Sandra Rizky Ferina selaku teman pertama penulis di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan atas masa-masa susah dan senang yang telah dilalui selama masa perkuliahan berlangsung.
11. Redha Kurniati selaku teman KORGALA-UNPAR terdekat yang selalu memberikan dukungan, saran, dan tawa selama tujuh tahun penulis berada di Bandung.
12. Maria Evangelista, Souphavanh Boutthavong, dan Asyifa Nuraini selaku adik-adik dari KORGALA-UNPAR terdekat yang selalu menanyakan kabar, memberikan dukungan serta waktu kepada penulis selama di Bandung hingga saat ini.
13. Jessica Valencia dan Febe Agustin selaku teman diskusi Korean Pop penulis selama pandemi berlangsung. Terima kasih atas konten yang meghibur hati kepada penulis.
14. Patrisia Virgilia, Nagara Shandika, dan Nadia Maria selaku teman perjuangan terakhir di Akuntansi yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi berlangsung.
15. Frisca Angelica dan Yessy Venisia selaku teman seperjuangan skripsi yang telah sama-sama berjuang hingga penulisan skripsi ini selesai.
16. Teman-teman olahraga penulis selama di Bandung, khususnya Ci Gege, Ci Lina, Ci Penny, Ci Dian, Ci Boyank, dan Ci Vina, yang selalu menanyakan

17. kabar serta memberikan dukungan baik saat berolahraga maupun saat penulisan skripsi berlangsung.
18. Hildegardis Lita, Metta Loviana, dan Shuny Lim selaku teman-teman SMA penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis di tengah kesibukan pekerjaan yang mereka miliki.
19. Dea Friscilla, Felicia Nika, Renetha Aprilia, Maria Clearesta, dan Isaura Sharleen selaku teman-teman IPA penulis selama SMA yang masih terus memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis hingga saat ini.
20. Angelica Nycolin, Paula Jeni, dan Sheila Kharismadewi selaku teman-teman SMP penulis yang masih terus memberikan kabar dan dukungan kepada penulis di masa akhir perkuliahan ini.
21. Teman-teman KORGALA-UNPAR lainnya yang selalu memberi dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini..
22. Teman-teman di *Shake and Shape* (tempat penulis berolahraga selama di Bandung) lainnya yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis.
23. Teman-teman delegasi Asian Student Summit 2018 yang masih tetap memberikan kabar dan dukungan kepada penulis hingga saat ini.
24. Pihak-pihak lainnya yang pernah memberikan warna dalam kehidupan penulis selama ini, khususnya dukungan selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mohon atas kritik dan saran membangun yang dapat menjadi pedoman penulis di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat positif bagi pihak manapun yang membacanya.

Bekasi, Juli 2020

Puji Revimingga

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Instagram	6
2.1.1. <i>Business Features</i>	7
2.1.2. <i>Instagram Insight</i>	7
2.2. <i>Influencer</i>	10
2.2.1. <i>Jenis Influencer</i>	11
2.2.2. Alasan Seseorang Menjadi <i>Influencer</i>	13
2.3. <i>Endorse</i>	15
2.4. Manajemen Data	16

2.5. Keamanan Informasi	19
2.6. Pengelolaan Risiko	21
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	23
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian	23
3.1.2. Desain Penelitian	30
3.2. Objek Penelitian	32
BAB4. HASIL PENELITIAN.....	49
4.1. Proses <i>Endorse</i>	49
4.2. Analisis Aspek Manajemen Data	65
4.2.1. <i>Data Collection</i>	65
4.2.2. <i>Data Input</i>	70
4.2.3. <i>Data Analysis</i>	75
4.2.4. <i>Report Making</i>	81
4.2.5. <i>Formatting</i>	88
4.2.6. <i>Storage</i>	93
4.3. Analisis Keamanan Informasi.....	99
4.3.1. <i>Authorization</i>	100
4.3.2. <i>Access Control</i>	104
4.3.3. <i>Privacy</i>	109
4.3.4. <i>Integrity</i>	115
4.4. Pengelolaan Risiko	122
4.4.1. <i>Authentication Control</i>	123
4.4.2. <i>Authorization Control</i>	123
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	125
5.1. Kesimpulan	125

5.2. Saran	126
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 3.2. Unit Analisis	32
Tabel 4.1. Hasil Analisis <i>Data Collection</i>	69
Tabel 4.2. Hasil Analisis <i>Data Input</i>	74
Tabel 4.3. Hasil Analisis <i>Data Analysis</i>	80
Tabel 4.4. Hasil Analisis <i>Report Making</i>	86
Tabel 4.5. Hasil Analisis <i>Formatting</i>	92
Tabel 4.6. Hasil Analisis <i>Storage</i>	97
Tabel 4.7. Hasil Analisis <i>Authorization</i>	103
Tabel 4.8. Hasil Analisis <i>Access Control</i>	108
Tabel 4.9. Hasil Analisis <i>Privacy</i>	114
Tabel 4.10. Hasil Analisis <i>Integrity</i>	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	5
Gambar 3.1. Variabel Penelitian.....	25
Gambar 3.2. Profil Instagram @agnesoryza	33
Gambar 3.3. Profil Instagram @sifafauziaah.....	35
Gambar 3.4. Profil Instagram @littlenomadid.....	36
Gambar 3.5. Profil Instagram @kartuposinsta.....	37
Gambar 3.6. Profil Instagram @lingsstephanie_mc.....	38
Gambar 3.7. Profil Instagram @anastasiafebri	39
Gambar 3.8. Profil Instagram @parramitha.....	40
Gambar 3.9. Profil Instagram @elvis.barksley	42
Gambar 3.10. Profil Instagram @jrsugianto	43
Gambar 3.11. Profil Instagram @worth2visit	44
Gambar 3.12. Profil Instagram @kezialovina.....	45
Gambar 3.13. Profil Instagram @anastasiadelline	46
Gambar 3.14. Profil Instagram @ribkabudiman.o.s.....	47
Gambar 3.15. Profil Instagram @cinderella.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	1
Lampiran 2 Contoh <i>Rate Card Influencer</i>	3

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang ada saat ini turut serta meningkatkan penggunaan internet oleh manusia. Dengan kemudahan akses internet yang ada tersebut, juga telah meningkatkan jumlah penggunaan media sosial di kalangan masyarakat. Peningkatan jumlah pengguna media sosial ini pula yang kemudian menggerakkan bisnis ke dunia digital. Salah satu media sosial yang saat ini sedang banyak diminati adalah Instagram. Meningkatnya pengguna Instagram ini pula yang kemudian memunculkan adanya pihak-pihak tertentu yang dianggap memberikan pengaruh bagi pengikutnya atau yang biasa disebut sebagai *buzzer* atau *influencer*. Banyak perusahaan yang kini turut memasarkan produk, acara yang diselenggarakan, maupun *branding* melalui media sosial, yang biasa disebut *endorsement*.

Endorsement merupakan salah satu jenis jasa yang paling banyak ditawarkan oleh para *buzzer* atau *influencer* Instagram. Umumnya para *buzzer* akan memperoleh produk serta sejumlah uang dari klien. *Buzzer* tersebut kemudian memasukkan foto produk klien dalam akun Instagram-nya. Menjadi *influencer* di Instagram merupakan salah satu pekerjaan yang sangat diminati saat ini, khususnya bagi kaum milenial. *Influencer* ini pula yang digunakan oleh perusahaan atau *brand* untuk memasarkan produk, acara, maupun *branding* di mata calon konsumennya.

Para *influencer* ini lazimnya memiliki pengikut ribuan hingga jutaan akun. Umumnya cara *endorsement* dianggap lebih efektif karena para *influencer* sudah memiliki kategori pengikutnya tersendiri. *Influencer* yang sudah memiliki pengikut yang banyak atau *engagement* yang tinggi, ketika mereka berbicara, pengikutnya akan mendengarkan dan membeli produk tersebut. Klien akan mencari *influencer* yang sesuai dengan target pasar yang ingin diraih dari *endorsement* tersebut.

Sebagai salah satu kegiatan bisnis yang sedang ramai diminati, pekerjaan *influencer* ini pun mulai dilakukan secara profesional dalam melakukan jasa yang ditawarkan. Melihat dari fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk

menganalisis mengenai prosedur serta sistem informasi yang dilakukan oleh para *influencer* Instagram. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi dalam proses *endorse* yang dilakukan oleh para *influencer*. Penelitian ini menggunakan aspek manajemen data serta keamanan informasi dalam prosedur *endorse*. Penelitian dilakukan dengan menganalisis pengelolaan risiko pada kegiatan *endorse* beberapa *influencer* pada *platform* Instagram. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan risiko yang mungkin dilakukan dalam kegiatan *endorse* tersebut secara efektif.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur *endorse* yang dilakukan oleh *influencer* Instagram?
2. Bagaimana pengelolaan terhadap risiko yang mungkin terjadi dalam proses *endorse* yang dilakukan oleh *influencer* Instagram?
3. Bagaimana sistem informasi dapat membantu *influencer* dalam mengelola risiko secara efektif dalam proses *endorse*?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang dirumuskan di atas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menjelaskan prosedur *endorse* yang dilakukan oleh *influencer* Instagram.
2. Menjelaskan pengelolaan terhadap risiko yang mungkin terjadi dalam proses *endorse* yang dilakukan oleh *influencer* Instagram.
3. Menjabarkan bagaimana sistem informasi dapat membantu *influencer* dalam mengelola risiko secara efektif dalam proses *endorse*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak berikut:

1. *Influencer*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada *influencer* mengenai penerapan sistem informasi dalam proses *endorse* serta pengelolaan risiko yang mungkin dilakukan dalam kegiatan *endorse* secara efektif.

2. Pengguna Jasa *Influencer*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pengguna jasa *influencer* mengenai pengelolaan risiko yang mungkin dilakukan dalam kegiatan *endorse* secara efektif.

3. Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumber informasi bagi para regulator dalam proses *endorse* untuk menjalankan kerja sama *endorse* yang lebih baik.

4. Pihak Akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai suatu bahan pembelajaran serta dapat menjadi salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya.

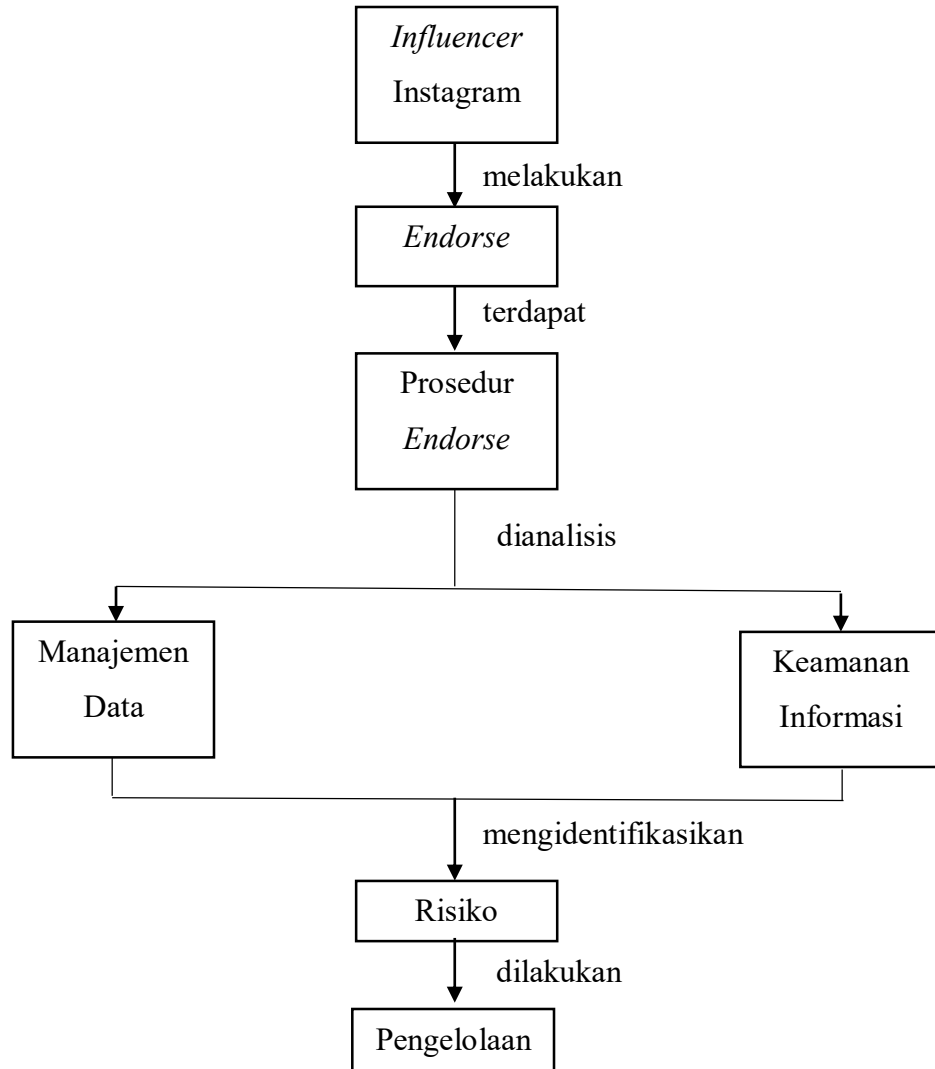
1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis atas implementasi sistem informasi oleh *influencer* dalam melakukan jasa *endorse*. Penelitian ini meneliti *influencer* dari *platform* Instagram. Instagram merupakan layanan jejaring sosial untuk membagikan foto maupun video yang dimiliki oleh Facebook, Inc. dan mulai rilis sejak 6 Oktober 2010. Berdasarkan data yang diambil dari *website* Instagram (www.instagram.com) pada 1 Februari 2020, hingga saat ini terdapat lebih dari 1 miliar pengguna akun Instagram. Akun milik Instagram sendiri (@instagram) merupakan akun yang paling banyak diikuti dengan jumlah pengikut sebanyak 330 juta pengguna pada 1 Februari 2020 (Systrom & Krieger, 2020). Pengguna Instagram pun beragam dengan profil

usia, jenis kelamin, maupun status sosial. Hal ini yang menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya popularitas Instagram di kalangan pengguna media sosial.

Penelitian dilakukan dengan mencari narasumber yaitu *influencer* Instagram dari berbagai profil usia, jumlah pengikut, serta kategori. *Influencer* yang dipilih merupakan *influencer* yang aktif melakukan kerja sama *endorse* dengan *brand* maupun *online shop*. Melalui wawancara maupun pengamatan terhadap akun instagram milik para *influencer*, maka akan didapat informasi berupa prosedur *endorse* yang dilakukan oleh *influencer* Instagram. Berdasarkan prosedur *endorse* tersebut akan memunculkan dokumen yang digunakan dalam kegiatan *endorse*. Penelitian kemudian dilakukan dengan menganalisis dokumen serta prosedur dalam kerjasama *endorse* dalam aspek manajemen data serta keamanan informasinya. Hasil analisis terhadap kedua aspek tersebut kemudian akan digunakan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam kerja sama *endorse*. Risiko ini kemudian akan dilakukan upaya pengelolaan untuk meminimalisasi risiko tersebut akan terjadi di kemudian hari serta menghasilkan kerja sama *endorse* yang lebih efektif. Kerangka pemikiran ini akan digambarkan dalam suatu bagan sebagai berikut:

Gambar 1. 1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis